BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif, pada metode kuantitatif data yang didapatkan berdasar pada data yang dihitung guna menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh. Tujuan dari metode kuantitatif yaitu untuk menguji teori, membangun fakta, memperlihatkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi, menafsir dan meramalkan hasilnya.

Penelitian ini merupakan penelitian langsung, yang penelitiannya berlangsung di lapangan atau langsung kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji mengenai pengaruh keyakinan, siklus hidup, konsep diri, referensi, dan status sosial terhadap keputusan memilih pembiayaan murabahah di Kopsyah Al Mizan Blitar dan BMT Makmur Sejahtera Blitar yang datanya dikumpulkan dengan instrumen penelitian berupa angka-angka skor pada kuesioner.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini mempergunakan Jenis penelitian asosiatif (hubungan), jenis ini merupakan penelitian yang dilakukan guna mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dengan jenis penelitian ini maka akan dapat dibangun sebuah teori yang dapat

dipergunakan untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.[1]

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungin, hasil pengukuran ataupun perhitungan, kualitatif ataupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.[2] Populasi juga bisa diartikan generalisasi wilayah yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulannya.[3] Pada penelitian ini populasi yang akan dipilih untuk pelajari dan diambil kesimpulannya merupakan populasi anggota pembiayaan murabahah di Kopsyah Al-Mizan Blitar sebanyak 68 anggota dan Anggota pembiayaan murabahah di BMT Makmur Sejahtera Blitar sebanyak 148 anggota.

2. Sampling

Teknik sampling adalah cara menentukan sampel dan besaran dari sampel. Teknik dalam pengambilan sampling yaitu dengan cara mengambil sampel yang represiatif dari populasi.[4]

---

[1] Sugiono, *metode penelitian bisnis,* (bandung: CV alfabeta, 1999), hal 11.

[2] Sutrisno Bakti, *Metode Statistika Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak Anggota IKAPI, 2012), hal 56.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hal 119.

[4] *Ibid*, hal 24.

Dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling. Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang menghasilkan peluang yang sama terhadap setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling.* Dikatakan *simple* (sederhana), karena pengambilan sampel anggota pada populasi dilaksanakan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut.[5]

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan prosedur pengambilan suatu data yang mana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang diinginkan dari suatu populasi.[6] Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus dari Slovin yang dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1+\mathrm{N}(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel 0,01 atau 10%.[7]

---

[5] *Ibid*, hal 122.

[6] *Ibid*, hal 30.

[7] Slamet Riyanto &Aglia Andhita Hadmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Peneitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen,* (Sleman: Deepublish, 2020), hal 12.

Populasi pertama pada penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan murabahah pada Kopsyah Al Mizan sebanyak 68 anggota dan 148 anggota pada BMT Makmur Sejahtera. Untung menghitung jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}(e)^2}$$

a. Kopsyah Al Mizan Blitar

n = 68/1+0,68 = 68/1,68 = 40,47

artinya jumlah sample yang diteliti ada 40 anggota pembiayaan murabahah.

b. BMT Makmur Sejahtera Blitar

n = 148/1+1,48 = 148/2,48 = 59,67

artinya jumlah sample yang diteliti ada 60 anggota pembiayaan murabahah.

Alasan peneliti menggunakan teknik sampling tersebut adalah peneliti hanya akan mengambil dan meneliti data berdasarkan responden yang menggunakan pembiayaan murabahah dan datang pada saat dilakukan penelitian secara langsung. Jadi, dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari populasi, yakni anggota pembiayaan murabahah di Kopsyah Al Mizan Blitar dan BMT Makmur Sejahtera Blitar.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu bahan keterangan terhadap obyek penelitian yang didapat dari lokasi penelitian. Untuk mendapatkan data

yang akurat penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari penelitian langsung dengan cara memberikan kuesioner (angket) kepada responden. Data primer disebut juga data asli atau data baru.[8] Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada anggota pembiayaan murabahah Kopsyah Al-Mizan Wlingi Blitar dan BMT Makmur Sejahtera.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dengan data yang sudah jadi, yang merupakan hasil orang lain yaitu dikumpulkan dan dikelola oleh pihak lain. Data ini biasanya didapat dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.[9] Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa sejarah dari lembaga, visi dan misi, struktur organisasi dari kopsyah Al-Mizan Wlingi Blitar dan BMT Makmur Sejahtera, serta buku-buku, literatur, dan jurnal.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut dari variasi tertentu yang dimiliki objek. Peneliti telah menetapkan variasi tersebut guna

---

[8] Misbahudin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 21.

[9] *Ibid.*, hal 21-22

dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulannya. Hubungan di suatu penelitian antar variabel dapat digolongkan menjadi dua variabel, yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel ini dalam bahasa indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang digunakan sebagai bebas adalah keyakinan (X1), siklus hidup (X2), konsep diri (X3), referensi (X4), dan status sosial (X5).

b. Variabel Dependen

Variabel ini dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Anggota (Y).[10]

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur persepsi, pendapat, dan sikap seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial yang terjadi. Instrumen yang digunakan dalam fenomena ini kuesioner atau angket. Responden cukup memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia. Guna kepentingan dari penelitian ini, penilaian jawaban dari responden dipecah menjadi 5 kategori diantaranya:[11]

---

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung : ALFABETA CV, 2015),hal 39.

[11]*Ibid,* hal 93.

Tabel 3.1

skala pengukuran

No.	Jawaban	Notasi	Score
1.	Skor 1	Untuk pilihan sangat tidak setuju	1
2.	Skor 2	Untuk pilihan tidak setuju	2
3.	Skor 3	Untuk pilihan ragu-ragu	3
4.	Skor 4	Untuk pilihan setuju	4
5.	Skor 5	Untuk pilihan sangat setuju	5

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Kuesioner atau Angket

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberi pernyataan kepada responden untuk dijawab dan setiap pertanyaan akan di beri skor.[12] Responden dalam penelitian ini adalah Anggota Kopsyah Al-Mizan dan BMT Makmur Sejahtera.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto adalah "kegiatan mencari data yang berkaitan dengan variabel berupa catatan, transip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainnya".[13]

---

[12]*Ibid*, hal 142.

[13]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 231.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variable harus teruji validasi dan reliabilitasnya.[14]

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
1.	Keyakinan (X1)	a. Keyakinan terhadap atribut produk/jasa	Saya yakin mengenai kelebihan pada produk/jasa pembiayaan murabahah	Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran Jilid 1*, (Jakarta: Prenhalindo, 2015)
			Saya yakin kualitas produk/jasa pada pembiayaan murabahah sesuai dengan harapan	
		b. keyakinan terhadap atribut manfaat	saya yakin dengan manfaat dan keunggulan pada produk/jasa pembiayaan murabahah	
		c. keyakinan kemudahan mendapatkan produk/jasa	Saya yakin bahwa produk/jasa pembiayaan murabahah mudah untuk didapatkan	
		d. keyakinan kemudahan dalam menggunakan produk/jasa	Saya yakin kemudahan proses dalam pembiayaan murabahah	
2.	Siklus Hidup	a. usia	Saya merasa faktor	Philip Kotler dan

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hal 147-148.

	(X2)		usia mempengaruhi saya menggunakan pembiayaan murabahah	Kevin Lane, *Manajemen Pemasaran Edisi Tiga Belas Jilid 1, (Jakarta:Erlangga,2001)*
			Saya merasa kebutuhan yang semakin komplek saat sudah berkeluarga mempengarui saya menggunakan pembiayaan murabahah	
			Saya merasa perubahan kebutuhan (seiring bertambahnya usia) membuat saya tertarik menggunakan pembiayaan murabahah	
			Sayamerasa usia saat ini sesuai untuk menggunakan pembiayaan murabahah	
			Saya merasa bertambahnya usia mempengaruhi keputusan saya menggunakan pembiayaan murabahah	
3.	Konsep Diri (X3)	a. pengetahuan	Saya tertarik menggunakan pembiayaan murabahah karena saya telah mengetahui informasi mendetai terhadap produk yang ingin saya beli	Nur Ghufron, M, Rini, RS, *Teori-Teori Psikologi*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2010)
			Saya tertarik menggunakan pembiayaan murabahah karena saya telah mengetahui manfaat produk yang ingin saya beli	
		b. harapan	Saya tertarik menggunakan pembiayaan murabahah karena	

			saya berharap dapat membantu keperluan saya	
			Saya tertarik menggunakan pembiayaan murabahah karena saya berharap dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan usaha saya	
		c. penilaian	Saya tertarik menggunakan pembiayaan murabahah karena sesuai dengan apa yang saya harapkan	
4.	Referensi (X4)	a. pengetahuan mengenai produk	Saya mengetahui informasi mendetail mengenai produk yang ingin saya beli	Philip Kotler And Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2008)
		b. kredibilitas	Informasi yang diberikan oleh karyawan, teman atau rekan kerja mengenai produk yang hendak saya beli adalah orang yang dapat dipercaya	
		c. pengalaman	Saya tertarik menggunakan pembiayaan murabahah setelah mendengar informasi dari karyawan, teman atau rekan kerja	
		d. keaktifan	Karyawan, teman atau rekan kerja sering memberikan usulan mengenai pembiayaan murabahah	
		e. daya tarik	Saya tertarik untuk mengikuti atau meniru teman atau rekan kerja dalam menggunakan pembiayaan murabahah	

5.	Status sosial (X5)	a. pekerjaan	Saya menggunakan pembiayaan murabahah karena dapat menunjang pekerjaan saya dan tidak menggagu pekerjaan saya	Soejarno Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)
		b. pendidikan	Saya tertarik menggunakan pembiayaan murabahah karena tidak diperlukan riwayat pendidikan	
		c. penghasilan	Saya tertarik menggunakan pembiayaan murabahah karena sesuai dengan penghasilan saya	
			Saya merasa menggunakan pembiayaan murabahah tidak akan mengganggu keadaan ekonomi saya	
		d. kepemilikan harta atau fasilitas	Saya menggunakan pembiayaan murabahah karena dapat menunjang kehidupan saya	
6.	Keputusan Pembelian (Y)	a. pengenalan kebutuhan	Saya menggunakan pembiayaan murabahah karena menyadari adanya kebutuhan	Philip Kotler And Gary Armstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran Edisi Kesembilan Jilid 1*. (Jakarta: Erlangga, 2016)
		b. pencarian informasi	Saya menggunakan pembiayaan murabahah karena banyaknya informasi yang saya dapat dengan secara lengkap	
		c. evaluasi alternatif	Saya memilih pembiayaan murabahah setelah melihat beberapa alternatif pilihan pembiayaan yang lain	
		d. keputusan pembelian	Saya memutuskan melakukan	

			pembiayaan murabahah untuk memenuhi kebutuhan	
		e. perilaku pasca pembelian	Saya merasa puas dan senang menggunakan pembiayaan murabahah	

E. Teknis Analisis Data

Analis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data. Analisa data bertujuan diantaranya memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.[15] Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan oleh kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan r_{tabel}. Jika r hitung lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dapat juga membandingkan nilai signifikan dua arah (sig 2- *Tailed*). Jika signifikan dua arah (sig 2-*Tailed*) < 0,05 butir maka pertanyaan atau indikator

[15] Misbahudin & Ibal Hasan, *Analisis Data,..* hal 32-33

tersebut dinyatakan valid, tetapi jika signifikansi dua arah (sig 2-*Tailed*) > 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.[16]

2. Uji reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.[17] Uji reabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal terseebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Reabillitas sesuai konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Interprestasinya sebagai berikut:

a. Nilai alpha cronbach's 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
b. Nilai alpha cronbach's 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
c. Nilai alpha cronbach's 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
d. Nilai alpha cronbach's 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
e. Nilai alpha cronbach's 0,81 s.d 1,00, berarti angat reliabel.[18]

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrik.

---

[16] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal 52.

[17] *Ibid.*, hal 49

[18] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal 97

Pendeteksian normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.

Ketentuan untuk statistik uji normalitas dengan melihat hasil dari output SPSS *Kolmogorov Smirnov* yaitu, jika probabilitas atau *Asymp. Sig.* (*2-tailed*) lebih besar dari *level of sicnificant* (α) maka data berdistribusi normal. Jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probalilitas > 0,05 distribusi adalah normal (simetris).[19] Kemudian pengolahannya menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dengan perumusan sebahgai berikut:

H_0 = data tidak berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$, diterima H_1 jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ dan tolak H_1 jika nlai signifikansi $\leq \alpha$.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengtahhui apakah terdapat hubungan antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi

[19] *Ibid.*, hal 77-78

menujukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t.[20]

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini guna mengetahui jika terjadi perbedaan varian residual pada periode penelitian lainnya. Pada suatu model dapat terlihat ada tidaknya *heteroskedastisitas* dengan mengguakan pola dambar *Scaterplot*. Dan tiidak terjadi heteroskedastisitas apabila:

1) Penyebaran titik-titik data tidak mengumpul menjadi satu di atas atau dibawah saja.
2) Sebaiknya titik-titik penyebaran data tidak berpola.
3) Penyebaran Titik-titik data disekitar atas dan bawah angka 0. [21]

5. Uji regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dependen atau variabel independen. Selain itu juga untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat. Regresi berganda mempunyai persamaan secara umum sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = keputusan pembelian

a = konstanta

[20]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal 79

[21]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal 79-80

$b_1b_2b_3$= koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = variabel keyakinan

X_2 = variabel siklus hidup

X_3 = variabel konsep diri

X_4 = variabel referensi

X_5 = variabel status sosial

e = *Eror Term* (Variabel pengganggu) atau residual

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang membentuk keputusan untuk diterima atau ditolak hipotesis tersebut. Untuk menguji hipotesis penelitian tersebut dilakukan pengujian yakni sebagai berikut:

a. Uji T (parsial)

Uji T (secara individu) yang bertujuan untuk melihat variabel bebas (X) secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui kriteria pengujian tersebut yakni apabila nilai signifikan (sig) < 0,05 maka dinyatakan diterima karena ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y), sedangkan apabila nilai signifikan (sig) > 0,05 maka dinyatakan ditolak karena tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji F (simultan)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (*independen*) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabeel terikat (*dependen*).[22]

Dalam pengujian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Memiliki derajat kepercayaan = 5%
2) Derajat kebebasan F tabel adalah (α, k, n-k-1)

   Dimana sebagai berikut:

   α = 0,05

   k = jumlah variabel independent

   n = jumlah sampel
3) Menentukan f dengan rumus

$$f = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi berganda

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

Dengan kesimpulan:

Jika f hitung < f tabel, artinya tidak ada pengaruh secara simultan

Jika f hitung > f tabel, artinya ada pengaruh secara simultan

[22] Dergibson Sugian Sugiarto, *Metode Statististika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal 259.

7. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dan menerangkan variasi variabel independen. Besarnya koefisien 0 sampai 1 semakin mendekati 0 koefisien determinasi semakin kecil ppengaruhnya terhadap variabel bebas, sebaliknya mendekati 1 besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruhnya terhadap variabel bebas. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi